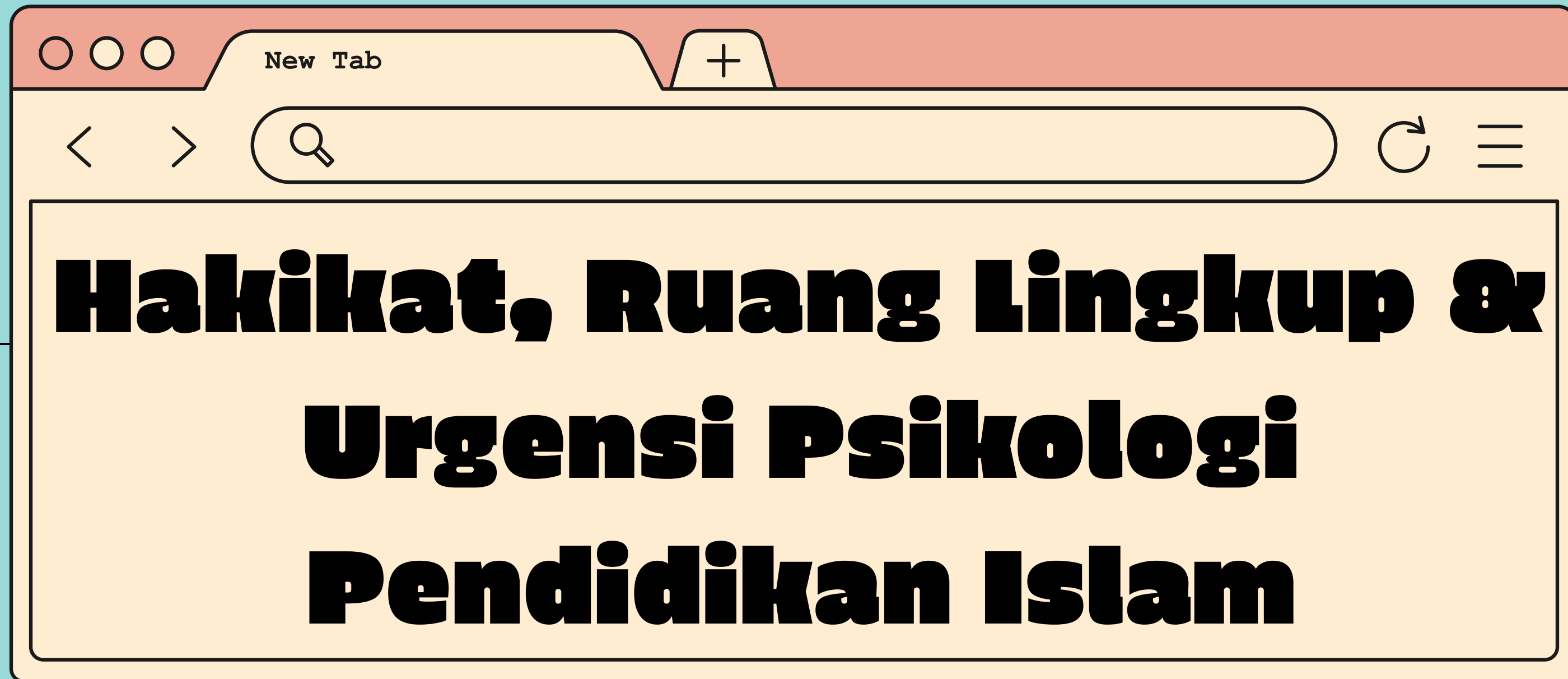


Neysa Eka Rizkya Saptyasari



NIM:
06020125152

Psikologi
Pendidikan
Islam

LATAR BELAKANG

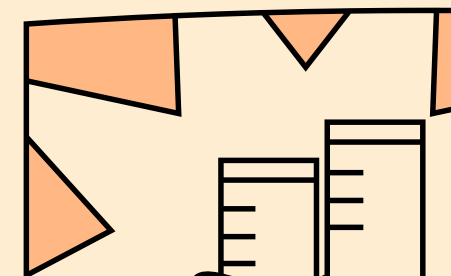
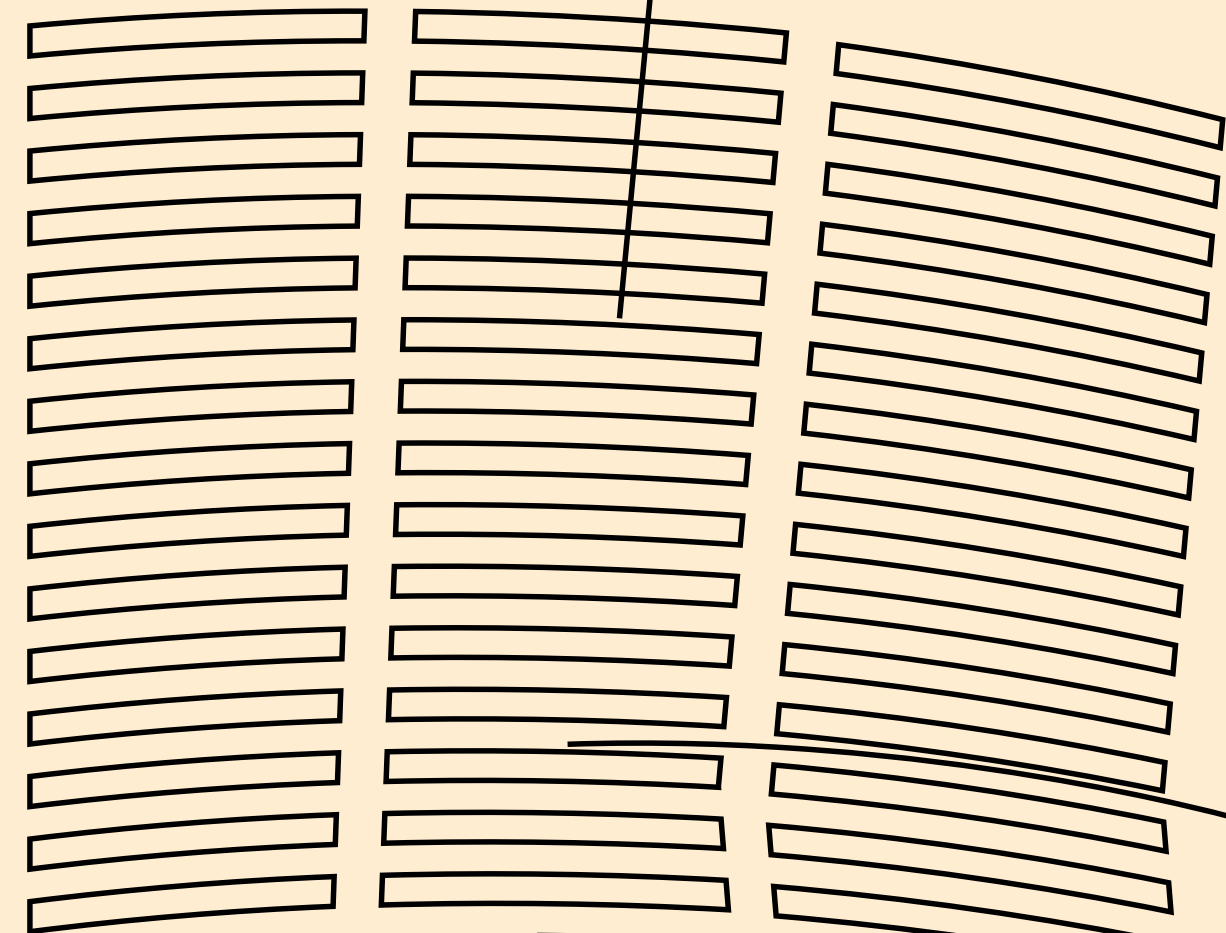
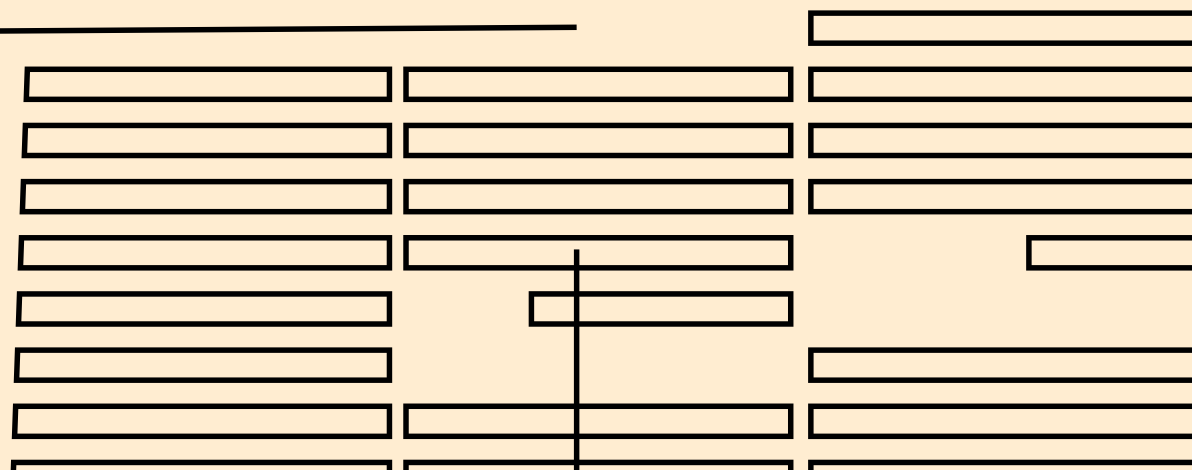
- Pendidikan tidak hanya mengembangkan pengetahuan.
- Peserta didik memiliki karakteristik, minat, motivasi, dan kondisi psikologis yang berbeda.
- Psikologi membantu pendidik memahami peserta didik.
- Islam memandang manusia secara utuh: jasmani, akal, jiwa, sosial, dan spiritual.
- Karena itu, psikologi pendidikan Islam mengintegrasikan psikologi dengan nilai-nilai Islam.

Pengertian Psikologi

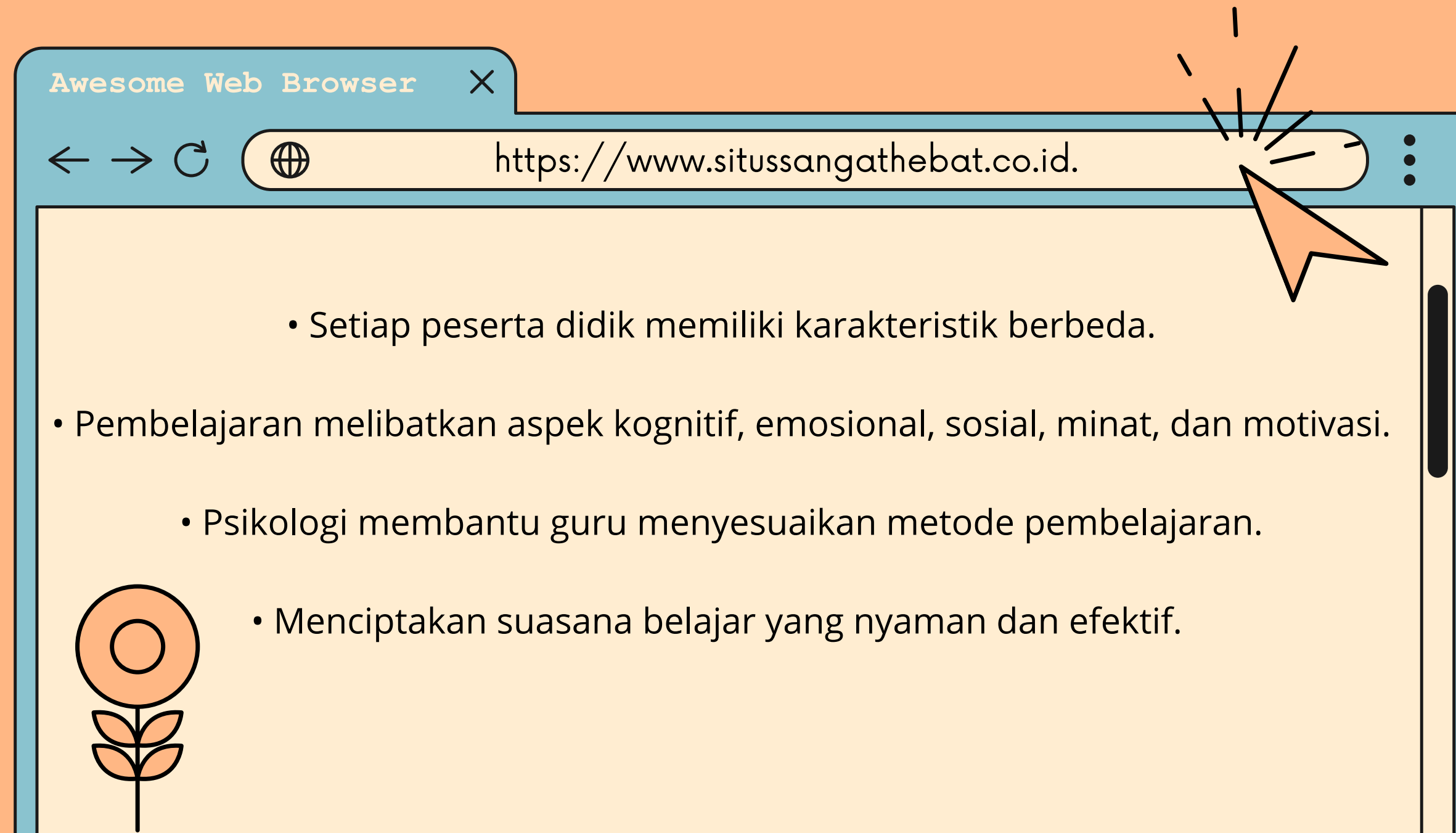
- Ilmu yang mempelajari tingkah laku dan aktivitas manusia.
 - Memahami hubungan manusia dengan lingkungan.
- Membantu memahami mekanisme aktivitas dan penyesuaian diri manusia.

PSIKOLOGI PENDIDIKAN

- Ilmu yang mempelajari tingkah laku dan aktivitas manusia.
- Memahami hubungan manusia dengan lingkungan.
- Membantu memahami mekanisme aktivitas dan penyesuaian diri manusia.

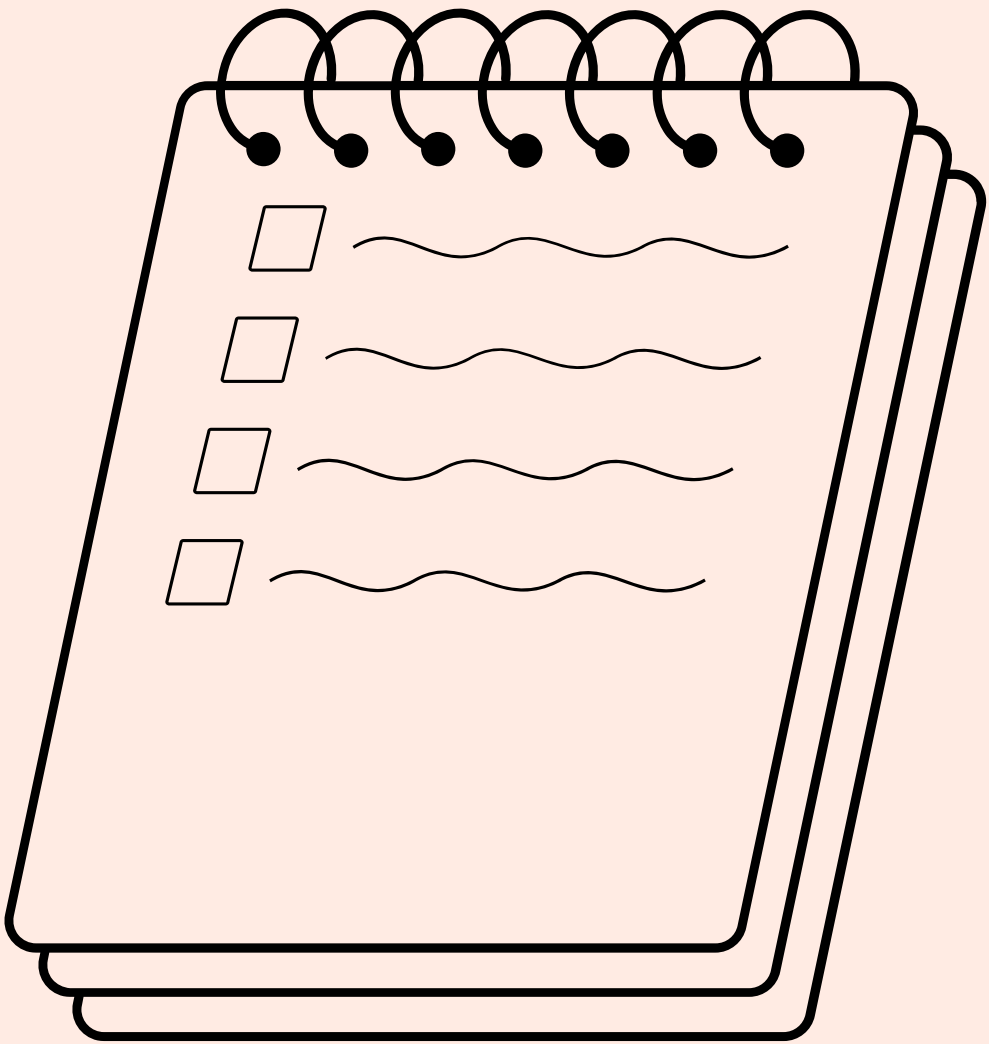


Hubungan Psikologi dengan Pembelajaran



Pengertian Psikologi Islam

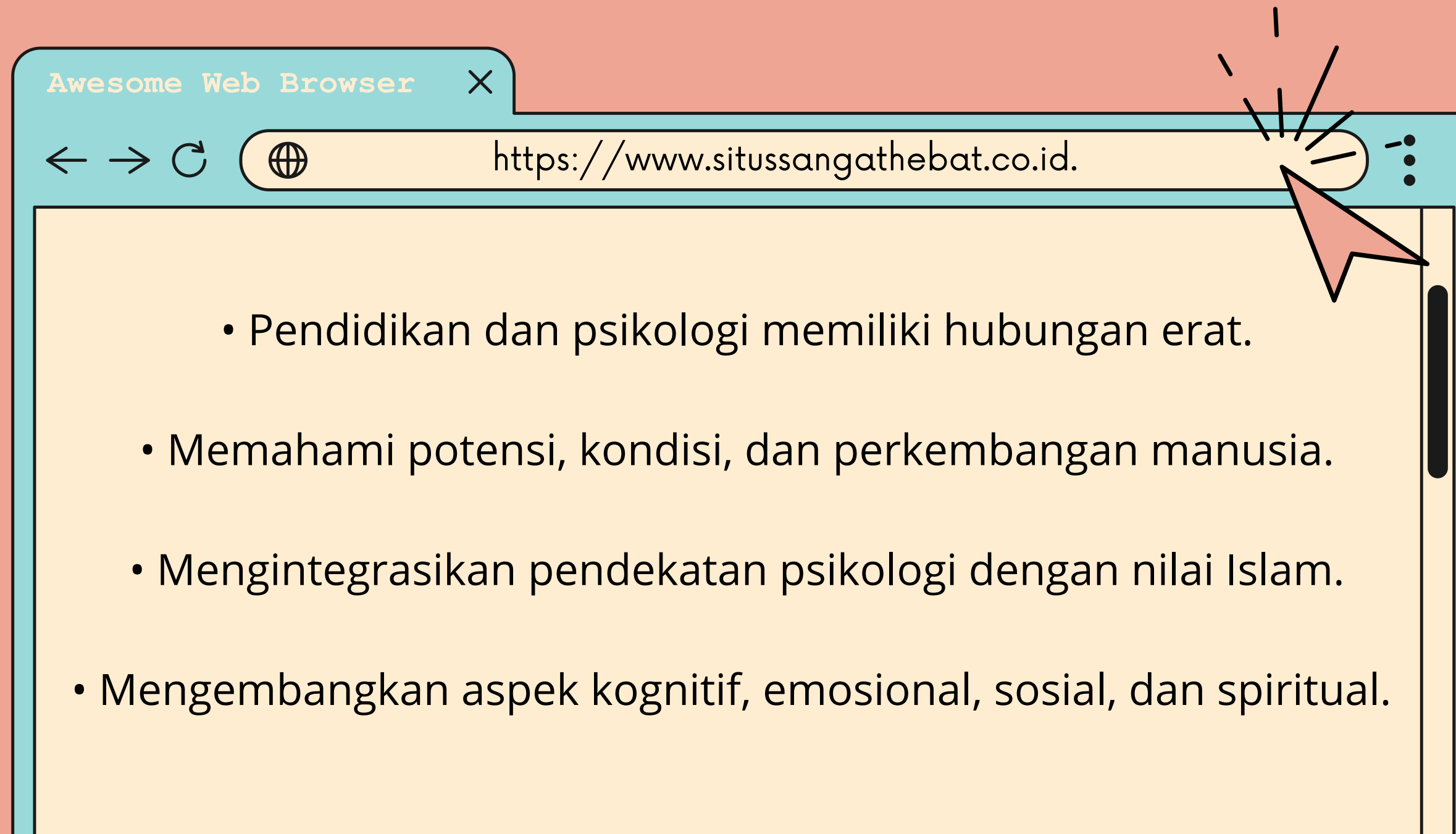
●	Memahami manusia berdasarkan perspektif dan nilai-nilai Islam.
●	Memperhatikan interaksi manusia dengan diri, lingkungan, dan dimensi spiritual.
●	Bertujuan meningkatkan kesehatan mental sekaligus kualitas keimanan dan ketakwaan.



Pengertian & Tujuan Pendidikan Islam

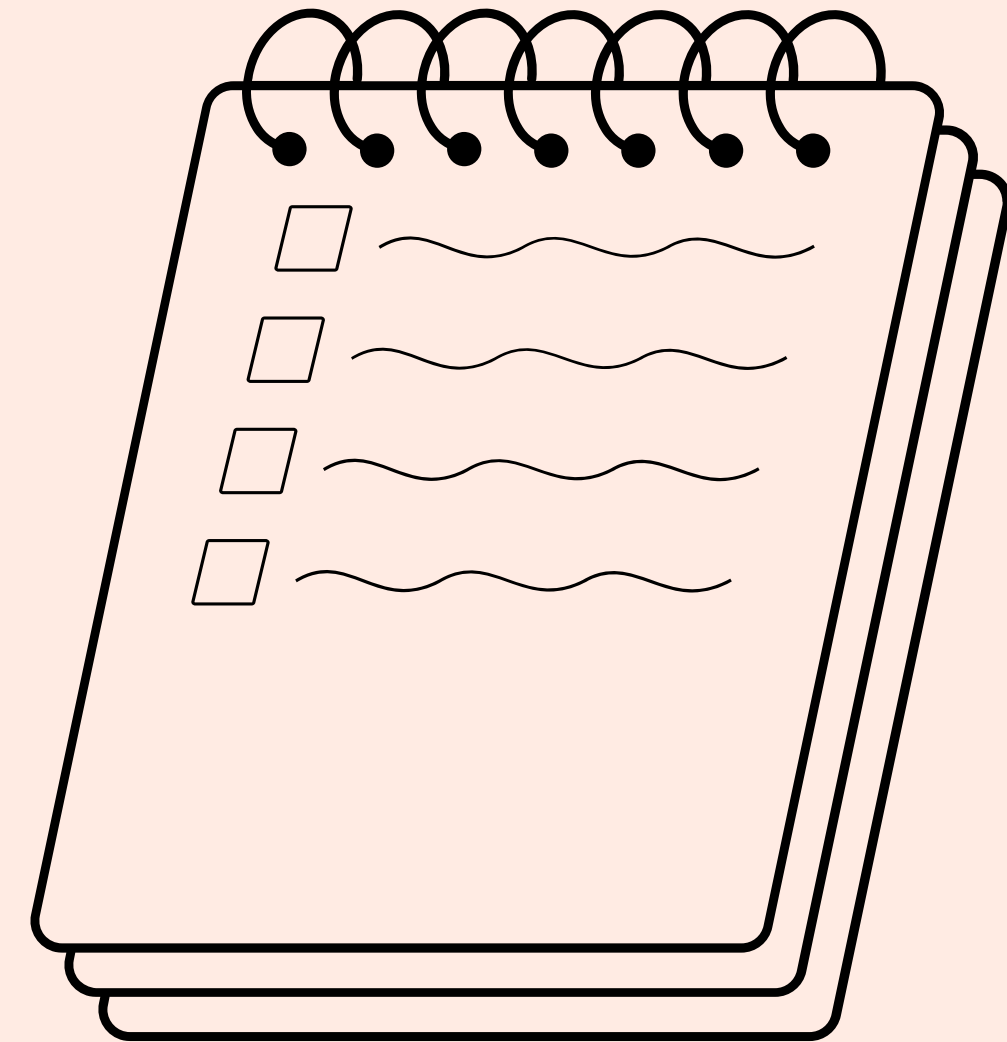
- Membimbing jasmani dan rohani berdasarkan ajaran Islam.
- Membentuk pribadi muslim yang bertakwa dan berakhlak.
 - Mengembangkan ilmu, keterampilan, dan potensi.
 - Mempersiapkan kehidupan dunia dan akhirat.
- Tujuan akhirnya adalah membentuk manusia yang utuh/insan kamil.

Hakikat Psikologi Pendidikan Islam



Ruang Lingkup Psikologi Pendidikan Islam

- Proses dan faktor belajar.
- Motivasi berbasis keyakinan.
- Perkembangan kognitif, emosional, dan sosial.
- Hubungan guru dan peserta didik.
- Metode pendidikan Rasulullah ﷺ.
- Evaluasi dan pendampingan peserta didik.
- Urgensi Psikologi Pendidikan Islam



Urgensi Psikologi Pendidikan Islam

- Memahami manusia secara menyeluruh.

- Membantu mengembangkan potensi peserta didik.

Menyeimbangkan aspek jasmani, akal, jiwa, dan spiritual.

- Membantu guru menciptakan pembelajaran yang sesuai kebutuhan siswa.
- Mengarahkan pendidikan pada pembentukan manusia yang berilmu dan berakhlak.

Perspektif Al-Ghazali & Kesimpulan

